BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Program Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia mulai berdiri sejak Tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan SK Mendiknas No. 126/D/0/2000. Lokasi kampus yang strategis, terletak di Pusat Pendidikan Kota Bandung dan mudah dijangkau dari berbagai arah, hal tersebut memudahkan untuk melaksanakan perkuliahan dengan lancar. Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia Membuka dua Jenjang Studi, yaitu :

1. Jenjang S1 Status Terakreditasi dengan Nilai A berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen pendidikan Nasional Republik Indonesia No : 025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011
2. Jenjang D3 Status Terakreditasi dengan Nilai A berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No : 005/BAN-PT/Ak-SURV-III/DIII/IV/2012

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

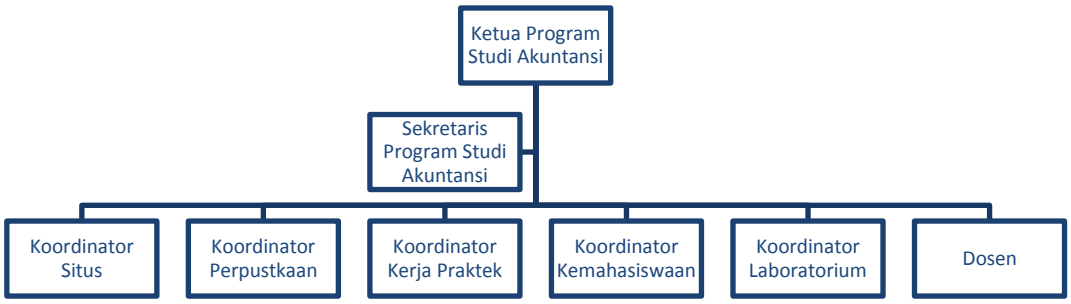
3.1.2.1 Visi

Menjadikan Program Studi yang kompeten dan unggul di bidang ilmu akuntansi berbasis teknologi informasi dan *entrepreneurship* yang berwawasan global.

3.1.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran professional di tingkat strata satu dengan memberikan pengetahuan teoritis maupun praktis yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan teknologi informasi agar menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang Akuntansi serta mampu mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan pengguna (*users*).
2. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang memiliki dedikasi, bermoral, berintegrasi berwawasan dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan baik nasional maupun global.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu akuntansi berbasis teknologi informasi.
4. Melaksanakan kerjasama dalam pengembangan ilmu dan pendidikan di bidang Akuntansi dengan Perguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negeri.
5. Menjadikan tempat Uji Kompetensi dalam bidang Akuntansi dan berbasis teknologi informasi.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi UNIKOM

Sumber : Borang Akreditasi Program Studi S1 Akuntansi UNIKOM-2011

3.1.4. Deskripsi Tugas

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab pada Progra Studi Akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Ketua Program Studi

a. Tugas

1. Melaksanakan budaya organisasi PIQIE sebagai landasan kerja di program studi.
2. Memajukan Program Studi.
3. Meningkatkan Akreditasi Program Studi.
4. Membagi tugas-tugas di Program Studi dan Tugas Mengajar keoada dosen secara adil dan merata.
5. Melakukan pengawasan secara ketat atas kehadiran dosen di ruang dosen pada saat jam kantor, 09.00-13.30 WIB, kehadiran dosen di

ruang kuliah atau ruang laboratorium sesuai Berita Acara Perkuliahan (BAP).

6. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan visi, misis dan tujuan UNIKOM.

b. Tanggung Jawab

1. Penyelenggaraan program di bidang Akuntansi dan melaksanakan budaya PIQIE.
2. Penyelenggaraan dan pengembangan program sebagai keseluruhan.
3. Mengesahkan Tugas Belajar Mengajar
4. Terselenggaranya kegiatan laboratorium Akuntansi secara efektif dan efisien.
5. Memotivasi Dosen untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

B. Sekretaris Program Studi Akuntansi

a. Tugas

1. Melaksanakan budaya organisasi PIQIE sebagai landasan kerja di Program Studi.
2. Membantu Ketua Program Studi Akuntansi dalam melaksanakan tugas-tugas dn mensukseskan program kerja di Program Studi.
3. Membantu Ketua Program Studi dalam membina kemampuan tenaga kependidikan di tingkat program studi.
4. Membantu Ketua Program Studi Akuntansi mengawasi pelaksanaan laboratorium Akuntansi dan penyusunan jadwal.

b. Tanggung Jawab

1. Penyelenggaraan program di bidang Akuntansi, pengembangan dan perkembangan program.
2. Penyelenggaraan dan pengembangan program sebagai keseluruhan.
3. Tersedianya tenaga kependidikan pada Program Studi Akuntansi yang memiliki kapabilitas dalam ilmu Akuntansi.
4. Mengawasi Pelaksanaan laboratorium dan penyusunan jadwal kuliah.

C. Koordinator Situs

a. Tugas

1. Melaporkan seluruh kegiatan yang dilaksanakan baik oleh Program Studi maupun mahasiswa ke dalam situs Program Studi.
2. Mengupload informasi-informasi terbaru tentang profil Program Studi.

b. Tanggung Jawab

1. Terlaksananya program kerja mengenai kegiatan yang dilaksanakan di Program Studi yang diinformasikan melalui situs.
2. Terselenggaranya konsep teknologi yang *up to date* terkait Program Studi.

D. Koordinator Perustakaan

a. Tugas

1. Membantu Ketua Program Studi dalam menginventarisir buku, jurnal, majalah, karya ilmiah, skripsi dan tugas akhir.

2. Membantu Ketua Program Studi dalam menjalin kerjasama dengan pihak penerbit untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

b. Tanggung Jawab

1. Terlaksananya kegiatan administrasi perpustakaan di tingkat Program Studi.
2. Terjaminnya ketersediaan bahan pustaka yang dibutuhkan Program Studi dan kerja sama dengan penerbit.

E. Koordinator Kerja Praktek

a. Tugas

1. Mengurus dan melayani peserta kerja praktek sampai pengalokasian pembimbing kerja praktek.
2. Menjalin kerja sama dengan instansi baik pemerintahan maupun swasta atas penempatan mahasiswa dalam melaksanakan kerja praktek.

b. Tanggung Jawab

1. Terselengaranya kerja praktek dari mahasiswa dengan tertib.
2. Terselenggaranya kerja sama untuk pelaksanaan Kerja Praktek Mahasiswa.

F. Koordinator Kemahasiswaan

a. Tugas

1. Mengawasi kegiatan kemahasiswaan.
2. Memfasilitasi kerja sama pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan mahasiswa.

b. Tanggung Jawab

1. Melaksanakan dan mengevalusasi program kerja yang telah ditetapkan setiap periode yang bersangkutan.
2. Memfasilitasi kerja sama, kompetisi dan pengembangan profesi, kreativitas kemahasiswaan.

G. Koordinator Laboratorium Akuntansi

a. Tugas

1. Membantu Ketua Program Studi dalam membuat kegiatan praktikum di kurikulum akuntansi dan mata kuliah pendukung.
2. Mengawasi pelaksanaan praktikum baik manual maupun komputer di Program Studi dengan bekerja sama dengan pihak Universitas.

b. Tanggung Jawab

1. Mengelola laboratorium akuntansi sesuai kebutuhan akademik untuk praktikum.
2. Memfasilitasi kegiatan aplikasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyediaan pelatihan pengembangan profesi.

3.2. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini, penulis akan menjelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode yang digunakan dalam melakukan pendekatan dan pengembangan sistem, sampai pada pengujian software.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode *action*. Desain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu masalah yang timbul. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi, kemudian mendeskripsikan permasalahannya.

Setelah permasalahan di deskripsikan, kemdian digunakan metode *action*, yakni memberikan solusi pemecahan masalah dari permasalahan yang timbul kemudian mengimplementasikan solusi tersebut.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, proses pengumpulan data sangat penting yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Metode pengumpulan data primer merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung di lapangan. Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu metode tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh keterangan secara langsung dari narasumber. Dalam hal ini, wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung sistem penjadwalan dan pengarsipan yang berjalan pada Prodi Akuntansi Unikom. Penulis melakukan wawancara kepada bagian sekretaris program studi Akuntansi.

2. Observasi

   Observasi merupakan suatu proses dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Data yang telah dikumpulan kemudia dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berasal dari dokumen atau arsip-arsip yang tersedia. Cara yang dilakukan adalah dengan cara mendokumentasikan atau mengumpulkan data-data dari sumber yang ada.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Pada pembahasan ini akan dipaparkan mengenai metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam metode pendekatan sistem, terdiri dari dua metode yaitu pendekatan berorientasi objek dan pendekatan terstruktur.

Untuk metode pendekatan sistem, penulis menggunakan metode pendekatan sistem secara terstruktur, karena dalam sistem terstruktur ini, penulis menganalisis permasalahan difokuskan kepada aliran dokumen yang kemudian menghasilkan sebuah dokumen baru.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem dipilih berdasarkan sifat dari proyek dan aplikasi, alat bantu yang digunakan dan proses masukan dan keluaran yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan metode *prototype*. Metode ini digunakan oleh peneliti dengan alasan untuk menghasilkan perangkat lunak yang baik yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Karena metode pendekatan sistem yang digunakan dalam peneltian ini adalah pendekatan sistem secara terstruktur, maka alat bantu yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Flow Map*
2. Diagram Konteks

3. *Data Flow Diagram*
4. Kamus Data
5. Perancangan Basis Data
    a. Normalisasi
    b. Tabel relasi

3.2.4. Pengujian *Software*

Pengujian perangkat lunak merupakan suatu proses percobaan terhadap fungsionalitas dari perangkat lunak yang telah dibuat. Metode pengujian perangkat lunak yang digunakan penulis menggunakan metode *Black Box*. Pada metode ini, pengujian hanya dilakukan pada fungsionalitas masukan dan keluaran. Pada pengujian ini mengabaikan alur logika. Jika data yang dimasukkan telah sesuai dengan keluaran yang diharapkan, maka perangkat lunak yang diuji menggunakan metode ini dinyatakan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan